

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa Kelas X Jasa Boga 1 yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan dengan materi bumbu dan rempah memiliki skor tertinggi 33 dengan nilai 94 dan skor terendah 22 dengan nilai 62 serta rata-rata 28 dengan tingkat kecenderungan tinggi sebesar 93,33%.
2. Siswa Kelas X Jasa Boga 2 yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Makanan dengan materi bumbu dan rempah memiliki skor tertinggi 28 dengan nilai 80 dan skor terendah 18 dengan nilai 51 serta rata-rata 23,26 dengan tingkat kecenderungan cukup sebesar 63,33%..
3. Hasil belajar dengan menggunakan model *mind mapping* menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (Uji-t) dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,3177 > 1,671$) pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menyatakan menolak H_0 dan menerima H_a . maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan model pembelajaran *mind mapping*.

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil berdasarkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi guru dan sekolah, penggunaan model *mind mapping* pada proses pembelajaran dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat siswa belajar aktif dan kreatif. Karena model *mind mapping* menggunakan berbagai percabangan (pengelompokan) dan kombinasi berbagai warna dan gambar dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* agar mendapatkan hasil yang lebih baik dalam mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik dalam mengelola kelas belajar.